

Pengaruh Manfaat dan Kemudahan E-SPT Terhadap Pelaporan E-SPT oleh Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Pada KPP Malang Selatan)

Mochamad Fatich Aruqot^{1*}, Afifudin², Hariri³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi : mochamadfaticharuqot5@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of independent variables on the benefits of e-SPT and the ease of e-SPT and the effect of dependent variables on e-SPT. There were 3 research problems discussed in this study. (1) Did the benefits and convenience of e-SPT affect the reporting of e-SPT by individual taxpayers at KPP South Malang?. (2) Did the benefit of e-SPT affect the reporting of e-SPT by individual taxpayers at KPP South Malang?. (3) Did the ease of e-SPT affect the reporting of e-SPT by individual taxpayers at KPP South Malang?. This research belonged to comparative causal methods used quantitative approach. In this study, researchers tested a hypothesis in the form of a causal relationship between two variables (independent and dependent). The result of this study based on tested using a multiple linear regression model showed: (1) The result of this study simultaneously the Benefits of e-SPT and the Ease of e-SPT had a Significant Positive Effect on the e-SPT Reporting variables at the KPP South Malang. (2) The result of this study was partially the benefits of e-SPT had a significant positive effect on the e-SPT reporting variables in KPP South Malang. (3) The result of this study was partially the ease of e-SPT had a significant positive effect on the e-SPT reporting variable at the KPP South Malang.

Keywords : *The Effect of Benefits and Convenience, e-SPT, e-SPT Reporting, Taxpayers.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pembangunan Nasional adalah kegiatan yang berlangsung secara berkelanjutan dan berkesinambungan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat baik dari segi materil maupun spiritual. Di era teknologi modern saat ini Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menyesuaikan perkembangan industri 4.0 dengan menciptakan inovasi baru dalam pelaporan dan perhitungan pajak melalui teknologi untuk memudahkan Wajib Pajak dalam menghitung pajak lebih efektif dan waktunya juga lebih efisien. Direktorat jenderal pajak juga mengeluarkan peraturan terkait sistem pembayaran dan sistem pelaporan pajak yang diatur pada direktorat jenderal pajak (DJP) No. KEP-47/PJ/2008 dan KEP-06/PJ/2009, serta menetapkan secara elektronik internet yaitu pelaporan surat pemberitahuan (E-SPT).

Kemajuan zaman di era industri 4.0 ini menjadikan sistem pelaporan pajak yang lebih mudah dan praktis. Sistem e-SPT adalah data SPT Wajib Pajak dalam bentuk elektronik yang diisi oleh Wajib Pajak dengan menggunakan aplikasi e-SPT yang telah disediakan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP)(Pandiangn, 2014:189).

Kurangnya kesadaran dalam melaporkan dan menyetorkan pajak yaitu kurangnya wawasan dalam membayar pajak, dan tidak tepat waktu untuk membayar pajak sehingga wajib pajak tidak patuh dalam melaporkan SPT tersebut. Kementerian Keuangan Republik Indonesia akan mensosialisasikan adanya SPT secara elektronik yang mana e-SPT tersebut adalah sebuah aplikasi software yang telah dibuat oleh Direktorat Jenderal Pajak oleh wajib pajak untuk menyampaikan SPT. Dengan tujuan 1. Menerapkan sistem administrasi online perpajakan pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) bisa diukur dan dipantau secara kondisional. 2. Menerapkan sistem administrasi perpajakan online yang meliputi penerapan e-SPT terhadap kecepatan dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) 3. Sebagai bahan informasi dan evaluasi. 4.

Sebagai informasi yang berguna bagi masyarakat secara umum dan khusus sehingga dapat memberikan kepercayaan terhadap masyarakat terkait administrasi perpajakan di Indonesia.

RUMUSAN MASALAH

1. Apakah Manfaat dan Kemudahan e-SPT Berpengaruh Terhadap Pelaporan e-SPT Oleh Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Malang Selatan?
2. Apakah Manfaat e-SPT berpengaruh Terhadap Pelaporan e-SPT Oleh Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Malang Selatan?
3. Apakah Kemudahan e-SPT berpengaruh terhadap Terhadap Pelaporan e-SPT Oleh Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Malang Selatan?

TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui manfaat dan kemudahan e-SPT berpengaruh terhadap Pelaporan e-SPT Oleh Wajib Pajak Pribadi Pada KPP Malang Selatan?
2. Untuk mengetahui Manfaat e-SPT berpengaruh terhadap Pelaporan e-SPT Oleh Wajib Pajak Pribadi Pada KPP Malang Selatan?
3. Untuk mengetahui Kemudahan e-SPT berpengaruh terhadap Pelaporan e-SPT Oleh Wajib Pajak Pribadi Pada KPP Malang Selatan?

MANFAAT PENELITIAN

a.) Manfaat Teoritis

1. Peneliti berharap bisa memberikan referensi pengembangan dan wawasan serta memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu dan pengetahuan, khususnya dalam perpajakan.
2. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat menjadikan referensi dan kajian teoritis, serta dapat dijadikan bahan kajiandalam penelitian sejenis terkait manfaat dan kemudahan e-SPT terhadap pelaporan pajak oleh wajib pajak pribadi.

b.) Manfaat Praktis

1. Bagi wajib pajak orang pribadi, sebagai sumber informasi untuk wajib pajak orang pribadi agar mengetahui kemudahan dan manfaat e-SPT
2. Bagi pemerintah, sebagai acuan untuk selalu meningkatkan pelayanan pelaporan pajak terhadap masyarakat khususnya bagi wajib pajak pribadi.

TINJAUAN TEORI

Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan didefinisikan sebagai sikap disiplin atau perilaku taat terhadap suatu perintah maupun aturan yang ditetapkan, dengan penuh kesadaran. Kepatuhan sebagai perilaku positif dinilai sebagai sebuah pilihan. Artinya individu memilih untuk melakukan, mematuhi, merespon secara kritis terhadap aturan, hukum, norma sosial, permintaan. maupun keinginan dari seseorang yang memegang otoritas ataupun peran penting (Rahmawati, 2015).

Pelaporan Pajak Oleh Wajib Pajak Pribadi (Y)

Wajib pajak orang pribadi melaporkan penghasilannya melalui SPT Tahunan dengan menggunakan sistem *self-assessment*. SPT Tahunan adalah surat yang digunakan oleh wajib pajak untuk melaporkan pajak atau harta dan kewajiban sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan pajak dalam suatu tahun pajak. Menurut Soemitro (2016:1) Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapatkan jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Adapun kewajiban pajak orang pribadi :

1. Melakukan pendaftaran Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)
2. Hitung Besar Pajak Yang Terutang
3. Membayar Pajak
4. Laporkan SPT Pajak Tahunan

Manfaat e-SPT (X1)

Manfaat Pengguna e-SPT Merupakan penyampaian sistem pelaporan pajak yang dapat dilakukan secara online cepat dan aman. Karena sistem aplikasi e-SPT Memiliki kemudahan bagi wajib pajak adapun manfaatnya sebagai berikut:

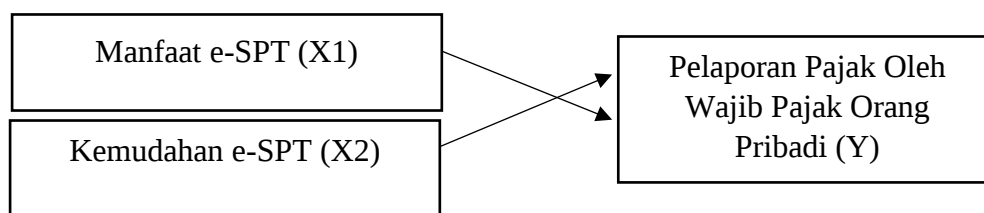
1. Penyampaian e-SPT dapat dilakukan secara cepat melalui jaringan internet.
2. Perhitungan dilakukan secara cepat dan tepat karena menggunakan sistem komputer.
3. Data yang disampaikan wajib pajak selalu lengkap. d. Penggunaan kertas lebih efisien karena hanya mencetak SPT induk.
4. Tidak diperlukan proses perekaman SPT di KPP
5. Tidak perlu antri karena dilakukan di internet.
6. Menghemat biaya.

Kemudahan e-SPT (X2)

Menurut Hartono (2010:114), kemudahan di definisikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi dapat dengan jelas digunakan dan tidak dibutuhkan banyak usaha, melainkan mudah digunakan dan mudah mengoperasikan. Adapun kemudahannya sebagai berikut :

1. Aplikasi e-SPT mudah dipelajari
2. Ada sistem perbaikan kesalahan hitung.
3. Cukup akses melalui website.
4. Memiliki panduan pelaporan.
5. Bisa dilakukan dimana saja selama ada jaringan internet.
6. Tidak ada batas waktu karena dapat dilakukan 7 x 24 jam.

Kerangka Konseptual



Hipotesis

H1: Manfaat dan kemudahan e-SPT berpengaruh terhadap Pelaporan e-SPT Oleh Wajib Pajak Pribadi Pada KPP Malang Selatan

H1a: Manfaat e-SPT berpengaruh terhadap Pelaporan e-SPT Oleh Wajib Pajak Pribadi Pada KPP Malang Selatan

H1b: Kemudahan e-SPT berpengaruh terhadap Pelaporan e-SPT Oleh Wajib Pajak Pribadi Pada KPP Malang Selatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian kausal komparatif merupakan suatu penelitian yang menguji hipotesis berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih (Suliyanto, 2018:15) dan Lokasi penelitian ini dilakukan di kantor KPP Pratama Malang Selatan.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah para Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Malang Selatan yang mendaftarkan diri pada tahun 2021. Sampel dalam penelitian ini adalah jenis kelamin, usia, pekerjaan dan lain sebagainya sesuai kebutuhan penelitian yang terdaftar di kantor KPP Pratama Malang Selatan.

Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pelaporan pajak oleh wajib pajak pribadi pada KPP Malang Selatan.

2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat e-SPT (X1)
2. Kemudahan e-SPT (X2)

Definisi Oprasional Variabel

1. Pelaporan e-SPT Oleh Wajib Pajak Pribadi, indikatornya yaitu : Kecepatan pelaporan, Keakuratan pelaporan, Efisiensi pelaporan.
2. Manfaat e-SPT, indikatornya yaitu : Meringankan pekerjaan, Meningkatkan produktivitas, Meningkatkan efektivitas.
3. Kemudahan e-SPT, indikatornya yaitu : Jelas, Tidak dibutuhkan banyak usaha, Mudah digunakan, Mudah mengoperasikan.

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah penyebaran kuesioner untuk mendapatkan data guna menjawab dari hipotesis yang telah dibuat.

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

- Y : Penggelapan Pajak
a : Konstata
X1 : Manfaat e-SPT
X2 : Kemudahan e-SPT
 β_1 - β_4 : Koefisien Regresi
e : Standar Error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel Data WP OP KPP Malang selatan 2021

No.	Bulan	Wajib Pajak Orang Pribadi 2021
1	Januari	585
2	Februari	528
3	Maret	714
4	April	465
5	Mei	404
6	Juni	449
7	Juli	394
8	Agustus	477
9	September	557
10	Oktober	615
11	November	527
12	Desember	1,147
Total		6,862

Sumber: Data KPP Pratama Malang Selatan

Dari data di atas diketahui populasi pada penelitian ini yaitu sebanyak 6.862 Wajib Pajak Orang Pribadi dan Untuk pengambilan sampel, peneliti menggunakan rumus slovin seperti yang ada dibawah ini.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{6.862}{1 + (6.862 * 10\%^2)}$$

$$n = 6.862/1 + 6.862 \cdot 0,01$$

$$n = 6.862/1 + 68,62$$

$$n = 6.862/69,62$$

$$n = 98,56 \text{ atau bisa dibulatkan } 99$$

Keterangan:

n: Jumlah sampel

N: Ukuran populasi

e: Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan dalam penelitian ini ($e = 10\%$).

Jadi Jumlah sampel yang dibutuhkan dan digunakan dalam penelitian ini minimal 99.

Tabel Rincian Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Kuesioner yang disebar	99	100%
2	Kuesioner yang tidak kembali	(0)	0
3	Kuisisioner yang siap diolah	99	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Hasil dari tabel dapat di jelaskan bahwa kuisisioner yang tersebar sebanyak 99 kuisisioner atau 100% tersebar dan semua kuisisioner kembali, jadi jumlah sampel yang di olah dari penelitian ini sesuai sampel yang ditentukan yaitu sejumlah 99 kuisisioner.

Tabel Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	62	62,7
Perempuan	37	37,3
Total	99	100

Sumber: Data olah primer, 2022

Berdasarkan data pada tabel menunjukkan bahwa responden laki-laki sejumlah 62 orang dengan persentase 62,7% dan responden perempuan sejumlah 37 orang dengan persentase 37,3%. Berdasarkan data diatas maka dapat disimpulkan bahwa responden laki-laki memiliki jumlah lebih banyak dibanding responden perempuan.

Tabel Rentang Usia Responden

Rentang Usia	Jumlah	Persentase
25 - 30 Tahun	2	2,1
31 - 40 Tahun	28	28,2
41 - 50 Tahun	46	46,4
Lebih dari 50 Tahun	23	23,3
Total	99	100

Sumber: Data olah primer, 2022

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa responden dengan rentang usia 25-30 tahun berjumlah 2 responden dengan persentase 2,1% atau tidak ada sama sekali yang mengisi kuesioner penelitian ini, pada rentang usia 31-40 tahun berjumlah 28 orang dengan persentase 28,2%, responden dengan rentang usia 41-50 tahun berjumlah 46 orang dengan persentase 46,4%, dan responden dengan usia lebih dari 50 tahun berjumlah 23 orang dengan persentase 23,3%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa responden pada penelitian ini sebagian besar dengan rentang usia 41 sampai 50 tahun.

Tabel Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Manfaat e-SPT	99	1	5	12.48	2.283
Kemudahan e-SPT	99	1	5	16.44	2.576
Pelaporan e-SPT	99	1	5	12.20	1.863
Valid N (listwise)	99				

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel bisa disimpulkan bahwa variabel dependen (X1) yaitu Manfaat e-SPT memiliki jawaban minimum yaitu 1 dan jawaban maksimumnya adalah 5, dengan rata-rata sebesar 12.48 serta standar deviasinya 2.283. Untuk variabel Kemudahan e-SPT (X2) memiliki jawaban minimum yaitu 1 dan jawaban maksimumnya adalah 5, dengan rata-rata sebesar 16.44 serta standar deviasi 2.576. Untuk variabel independen yakni Pelaporan e-SPT (Y) memiliki jawaban minimum yaitu 1 dan jawaban maksimumnya adalah 5, dengan rata-rata sebesar 12.20 serta standar deviasi paling tinggi 1.863.

Pembahasan

Hasil Uji Instrumen

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Hasil penelitian dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel dan jika nilai r hitung $<$ r tabel, maka item tersebut tidak valid. Dengan jumlah responden sebanyak 99 dengan nilai signifikan 5% maka diperoleh nilai r tabel sebesar 0.1646. Adapun hasil uji validitas untuk masing-masing item variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel.

Tabel Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r Hitung	R Tabel	Keterangan
Pemanfaatan e-SPT	X1.1	0.837	0.1646	Valid
	X1.2	0.875	0.1646	Valid
	X1.3	0.861	0.1646	Valid
Kemudahan e-SPT	X2.1	0.734	0.1646	Valid
	X2.2	0.875	0.1646	Valid
	X2.3	0.827	0.1646	Valid
	X2.4	0.591	0.1646	Valid
Pelaporan e-SPT	Y1.1	0.842	0.1646	Valid
	Y1.2	0.821	0.1646	Valid
	Y1.3	0.792	0.1646	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel hasil validitas menunjukkan bahwa:

1. Pemanfaatan e-SPT memiliki r hitung terendah 0,837 tertinggi 0,875 dimana r hitung $>$ r tabel sebesar 0.1646 maka dapat disimpulkan seluruh item pertanyaan variabel Pemanfaatan e-SPT dalam kuesioner yang peneliti bagikan kepada responden adalah valid.
2. Kemudahan e-SPT memiliki r hitung terendah 0.591 tertinggi 0,875 dimana r hitung $>$ r tabel sebesar 0.1646 maka dapat disimpulkan seluruh item pertanyaan variabel Kemudahan e-SPT dalam kuesioner yang peneliti bagikan kepada responden adalah valid.

Pelaporan e-SPT memiliki r hitung terendah 0.792 tertinggi 0,842 dimana r hitung $>$ r tabel sebesar 0.1646 maka dapat disimpulkan seluruh item pertanyaan variabel sistem perpajakan dalam kuesioner yang peneliti bagikan kepada responden adalah valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu kuesioner itu dapat dipercaya atau diandalkan. Suatu instrument dalam suatu kuesioner dikatakan andal jika nilai *Cronbach Alpha* (α) > 0,6. Hasil reliabilitas dapat dilihat dari tabel 4.7 dibawah ini.

Tabel Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Keterangan
Manfaat e-SPT (X1)	0.820	Reliabel
Kemudahan e-SPT (X2)	0.757	Reliabel
Pelaporan e-SPT (Y)	0.746	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas menunjukkan:

1. Manfaat e-SPT memiliki koefisien Cronbach Alpha 0.820
2. Kemudahan e-SPT memiliki koefisien Cronbach Alpha 0.757
3. Pelaporan e-SPT memiliki koefisien Cronbach Alpha 0.746

Memiliki koefisien Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60 maka dapat disimpulkan variabel Manfaat e-SPT, Kemudahan e-SPT dan Pelaporan e-SPT sudah reliabel atau dapat diandalkan.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah masing-masing variabel terdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal adalah dengan melakukan Uji Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan apabila nilai signifikannya diatas 0,05 maka distribusi dinyatakan sudah memenuhi asumsi normalitas. Hasil uji normalitas bisa dilihat tabel 4.8 dibawah ini

Tabel Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.60767495
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.050
	Negative	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		.801
Asymp. Sig. (2-tailed)		.543

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Dari tabel dapat dijelaskan bahwa nilai dari *Kolmogrov Smirnov Z* sebesar 0.801 dan *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,083 > 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dapat dideteksi menggunakan VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai tolerance. Jika VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0,10 maka tidak terjadi gejala Multikolinieritas.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Manfaat e-SPT(X1)	0.514	1.944	Non Multikolinieritas
Kemudahan e-SPT (X2)	0.514	1.944	Non Multikolinieritas

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinieritas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Sistem perpajakan memiliki nilai *tolerance* sebesar $0.514 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1.944 < 10$
2. Norma subjektif memiliki nilai *tolerance* sebesar $0,514 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1.944 < 10$

Berdasarkan hasil yang telah dijelaskan dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa semua variabel independen dalam persamaan regresi tidak mengalami multikolinieritas dikarenakan memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10,00.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan *Uji Glejser* dengan ketentuan apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat diartikan model regresi tersebut tidak terjadi homokedastisitas. Untuk mengetahui ada atau tidak heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.934	.702		2.753	.007
Manfaat e-SPT	-.013	.065	-.028	-.197	.844
Kemudahan e-SPT	-.034	.057	-.084	-.592	.555

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel hasil uji heteroskedastisitas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat e-SPT memiliki nilai signifikan 0.844
2. Kemudahan e-SPT memiliki nilai signifikan 0.555

Berdasarkan dari hasil tabel 4.8 dapat ditarik kesimpulan bahwa semua variabel independen dalam persamaan regresi tidak mengalami heterokedastisitas, dikarenakan memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sehingga model regresi dalam penelitian ini layak digunakan.

Analisis Regresi Linear berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel Hasil Analisis Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.159	1.085		5.674	.000
Manfaat e-SPT	.227	.100	.278	2.264	.026
Kemudahan e-SPT	.195	.089	.270	2.198	.030

a. Dependent Variable: Pelaporan e-SPT

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Hasil analisis dari table berikut menghasilkan rumus regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 6.156 + 0.227X_1 + 0.195X_2$$

$$(sig.0.026) \quad (sig 0.030)$$

Keterangan:

Y = Pelaporan e-SPT

α = Konstanta

X₁ = Manfaat e-SPT

X₂ = Kemudahan e-SPT

β_1 - β_4 = Koefisien Regresi

e = Standar Error

Uji Hipotesis

Hasil hipotesis penelitian ini menggunakan pendekatan uji signifikansi untuk memeriksa apakah suatu hipotesis nol (H₀) diterima atau ditolak. Keputusan untuk menerima atau ditolak H₀ dibuat atas dasar nilai statistik (Uji F dan Uji t).

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui hasil variabel independen apakah memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen dapat dilihat dari tabel 4.12 dibawah ini.

Tabel Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	86.667	2	43.333	16.424	.000 ^a
Residual	253.293	96	2.638		
Total	339.960	98			

a. Predictors: (Constant), Kemudahan e-SPT, Manfaat e-SPT

b. Dependent Variable: Pelaporan e-SPT

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil tabel berikut nilai F sebesar 16.424 dan nilai sig. 0,000 kurang dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa H₁ diterima dan H₀ ditolak. Dengan demikian disimpulkan bahwa variabel independen yaitu manfaat e-SPT dan Kemudahan e-SPT secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pelaporan e-SPT.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji R² digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Tingkat ketepatan regresi dinyatakan dalam koefisien

(R^2) yang nilainya antara 0 – 1. Untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.505 ^a	.255	.239	1.624

a. Predictors: (Constant), Kemudahan e-SPT, Manfaat e-SPT

b. Dependent Variable: Pelaporan e-SPT

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel dapat disimpulkan bahwa *Adjusted R Square* sebesar 23,9% variabel dependen yakni penggelapan pajak dapat dijelaskan oleh variabel Manfaat e-SPT dan Kemudahan e-SPT sedangkan 76,1% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian.

Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Untuk menguji pengaruh tersebut, digunakan uji t, yaitu dengan membandingkan nilai t dengan 0,05. Variabel independen pembentuk model regresi dikatakan berpengaruh signifikan jika nilai signifikan $t < \alpha = 0,05$. Untuk hasil pengujian model regresi secara parsial, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.159	1.085		5.674	.000
Manfaat e-SPT	.227	.100	.278	2.264	.026
Kemudahan e-SPT	.195	.089	.270	2.198	.030

a. Dependent Variable: Pelaporan e-SPT

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel uji parsial (t) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh Manfaat e-SPT Terhadap Pelaporan e-SPT
2. Pengaruh Kemudahan e-SPT Terhadap Pelaporann e-SPT

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Hasil dari penelitian ini secara simultan Manfaat e-SPT dan Kemudahan e-SPT Berpengaruh Positif Signifikan terhadap variabel Pelaporan e-SPT pada KPP Malang Selatan
2. Hasil dari penelitian ini secara Parsial Manfaat e-SPT Berpengaruh Positif Signifikan terhadap variabel Pelaporan e-SPT pada KPP Malang Selatan
3. Hasil dari penelitian ini secara parsial Kemudahan e-SPT Berpengaruh Positif Signifikan terhadap variabel Pelaporan e-SPT pada KPP Malang Selatan

Keterbatasan

1. Objek penelitian yang digunakan peneliti hanya wajib pajak orang pribadi di KPP Malang Selatan sehingga mengurangi daya generalisasi hasil penelitian ini.

2. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dimana metode pengumpulan data menggunakan kuesioner, responden bisa saja memberikan jawaban yang asal-asalan dan sering tidak teliti dalam mengisi kuesioner sehingga mempengaruhi kualitas data yang diperoleh.
3. Berdasarkan hasil uji Adjusted R Square yaitu 23,9% dari variabel dependen yakni penggelapan pajak dapat dijelaskan oleh variabel Manfaat e-SPT dan Kemudahan e-SPT Masih Terdapat 76,1% variabel lain yang mempengaruhi pelaporan e-SPT yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Saran

1. Di sarankan untuk peneliti selanjutnya menambah objek penelitian Lingkup KPP di Malang Raya atau di KPP lainnya, sehingga akurasi penelitian memperkuat hasil penelitian tentang manfaat e-SPT dan kemudahan e-SPT.
2. Disarankan untuk peneliti selanjutnya menggunakan metode pengumpulan data tambahan sehingga lebih dapat memperkuat adanya pengaruh antar variabel independen dan dependen dalam penelitian yaitu dengan menggunakan metode wawancara.
3. Di harapkan untuk peneliti selanjutnya menambah dan mengkaji dengan lebih baik serta komprehensif dalam memilih variabel untuk model penelitian, misal menggunakan variabel faktor sukarela, sosial, pengetahuan, kerahasiaan dan keamanan data dalam penerapan e-SPT

DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, Desty F., Rustam, Akie R. 2014. *Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Kepemilikan Npwp, Dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan Pph Orang Pribadi Pengusaha*. Malang: Unibra. Vol. 3 No.2
- Anis, Ida Khoirul. 2016. *Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kemudahan Sistem, Kebermanfaatan Sistem Dan Kualitas Sistem Terhadap Penerapan E-SPT Serta Implikasinya Terhadap Efisiensi Proses Data*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Amir, Asmira Nur Fitria Bte. *Pengaruh Manfaat dan Kemudahan e-SPT Terhadap Peningkatan Pelaporan e-SPT Oleh Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Bulukumba*. Diss. FE, 2019.
- Armereo, C., & Mandasari, J. (2019). PENGARUH MANFAAT DAN KEMUDAHAN E-SPT TERHADAP PENGGUNAAN FASILITAS E-SPT OLEH WAJIB PAJAK PRIBADI (STUDI KHASUS DI KANTOR KPP PRATAMA ILIR TIMUR PALEMBANG). *Akuntanika*, 5(1), 12-22.
- Asriningsih, Kadek Dwi Jana dan Naniek Noviyari. 2015. *Pengaruh Penerapan e-SPT PPh Pasal 21 Pada Efisiensi Pemrosesan Data Perpajakan Bagi Wajib Pajak Badan*. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* (Unud) Bali.
- Basuki. (2021). *Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif* - Google Books. Media Sains Indonesia dan Penulis.
- Desmayanti, Esy. 2012. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Fasilitas E-Filling Oleh Wajib Pajak Sebagai Sarana Penyampaian Spt Masa Secara Online Dan Realtime*. *Skripsi. Universitas Diponegoro*
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, Jogiyanto. 2010. *Metodologi Penelitian Bisnis* Edisi 6. Yogyakarta: BPFE.
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* - Google Books. In *Anak Hebat Indonesia*. Anak Hebat Indonesia..
- Lestari, Okti Duwi. "Manfaat Dan Kemudahan E-SPT Terhadap Penggunaan Fasilitas E-SPT Oleh Wajib Pajak Pribadi." *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara* 2.1 (2019): 34-44.

- Liberty, Pandiangan. 2014. *Administrasi Perpajakan*, Penerbit Erlangga
- Mardiasmo.2008. *Perpajakan. Edisi Revisi*, Yogyakarta: Andi Publisher.
- Maya Marisa Rais dan Sherly Pinatik. 2015. *Pengaruh Manfaat dan Kemudahan E-SPT Terhadap Pelaporan E-SPT Oleh Wajib Pajak Pribadi Pada KPP Pratama Bitung*. Jurnal EMBA Vol.3 No.1 Maret 2015
- Pandiangan, Liberti. 2008. *Modernisasi dan Reformasi Pelayanan Perpajakan Berdasarkan UU Terbaru*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-01/PJ/2017. Tentang Penyampaian Surat Pemberitahuan Elektronik.
- Rakhmat, Jalaluddin.2011. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Rani Maulida. 2018. *Sistem Pemungutan Pajak di Indonesia*. Online Pajak. <https://www.online-pajak.com/sistem-pemungutan-pajak>
- Resmi, Siti. 2007. *Perpajakan: Teori dan Kasus 1*. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Resmi, Siti. 2014. *Perpajakan Teori dan Kasus* Edisi 8. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Administrasi Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabet.
- Tasmil dan Herman., 2015, *Penerapan Model TAM Untuk Menilai tingkat Penerimaan Nelayan Terhadap Penggunaan GPS*. Vol 18, No. 3.
- Yuliastuti, N., & Andi, A. (2018). Pengaruh persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan E-SPT pajak penghasilan terhadap efisiensi data pajak wajib pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cilegon. *Sains: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 10 (2).